

**DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin
Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

**Ridzky Aldheo Ramadhan
NPM 1751010126**

Program Studi : Ekonomi Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

**DAMPAK PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH)
TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM
(Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin
Kabupaten Pesawaran)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam

Oleh:

**Ridzky Aldheo Ramadhan
NPM 1751010126**

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I

Pembimbing II : Dedi Satriawan, M.Pd

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H /2023 M**

ABSTRAK

Upaya pengentasan kemiskinan di Indonesia telah menjadi prioritas disetiap era pemerintahan dengan berbagai program pengentasan kemiskinan yang digulirkan dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan. Pada tahun 2007 pemerintah telah menggulirkan program bantuan tunai bersyarat yang dikenal dengan Program Keluarga Harapan (PKH). PKH bertujuan untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, merubah perilaku RTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan serta mendukung dalam upaya mempercepat target *Millennium Development Goals* (MGDs). Permasalahan yang akan dicari jawabannya dalam skripsi ini adalah bagaimana dampak Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran menurut perspektif Ekonomi Islam. Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak program PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran menurut perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, kuisioner dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif diperoleh bahwa dampak Program Keluarga Harapan sendiri terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dapat mengurangi kemiskinan hal ini dapat dilihat dari aksesibilitas penerima manfaat dalam pendidikan peningkatan kehadiran siswa sekolah dasar setelah menerima PKH, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan berdampak pada penurunan pekerja anak. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan *takaful*, dalam implementasinya PKH masih sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat, sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab kurang terlaksana dengan baik karena masih ditemukan ketidaktepatan sasaran dalam menentukan anggota penerima PKH yang layak.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Kesejahteraan, Perspektif Islam



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

SURAT PERNYATAAN

Assalamu 'aikum warahmatullah wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ridzky Aldheo Ramadhan

NPM : 1751010126

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi maupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk serta disebut dalam footnote maupun daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan skripsi ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggungjawab, agar kiranya dapat dimaklumi.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 2021
Penyusun



Ridzky Aldheo Ramadhan
NPM: 1751010126



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Telp (0721)703289

PERSETUJUAN

Nama : Ridzky Aldheo Ramadhan
Judul : “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”
Npm : 1751010126
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dipertahankan dalam Sidang Munaqasah Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Pembimbing II

Mardiyah Havati, S.P., M.S.I

Dedi Satriawan, M.Pd

NIP. 19760529 200801 2 010

NIP.

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Syariah

Dr. Erike Anggraini, M.E.Sy.

NIP. 198208082011012009



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Lelkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung, Tlp (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif (Studi pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)” disusun oleh **RIDZKY ALDHEO RAMADHAN**, NPM : 1751010126, Program Studi Ekonomi Syariah, telah di ujian dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : Senin, 14 November 2022.

TIM PENGUJI

Ketua : **A. Zuliansyah, S.Si., M.M** (.....)

Sekretaris : **Alief Rakhman Setyanto, M.E** (.....)

Penguji I : **Any Eliza, S.E., M.Ak.** (.....)

Penguji II : **Dedi Satriawan, M.Pd** (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Agus Suryanto, S.E., M.M., Akt,CA
NIP. 7009262008011008



MOTTO

وَأَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾

Artinya: Dan berikanlah kepada keluarga-keluarga yang dekat akan haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.

(Q.S Al-Isra:26).



PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat, Karunia, Hidayah serta Inayah-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Sebagai tanda bakti dan cinta yang tulus ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Ayahanda Rio Ramadhan dan Ibunda Aisyah yang tiada henti menguntai lantunan Do'a di setiap nafasnya, berjuang untuk keberhasilanku serta mendidikku sampai menghantarkanku meraih gelar sarjana.
2. Untuk Adikku Queena Athaya Ramadhan . Karena berkat doa, dukungan dan semangat dari kalian saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung yang telah mendewasakanku dalam berfikir, bersikap dan bertindak.



RIWAYAT HIDUP

Ridzky Aldheo Ramadhan adalah anak pertama dari dua bersaudara, lahir pada tanggal 21 Maret 1999 di Cirebon, Jawa barat dari pasangan Ayahanda Rio Raadhan dan Ibunda Aisyah, berjenis kelamin laki-laki.

Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar Negeri (SDN) 2 Harapan Jaya Korpri, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2011, kemudian melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsn) 2 Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung dan lulus pada tahun 2014, lalu meneruskan ke Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Al-Falah Natar, Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2017.

Pada tahun 2017, melanjutkan pendidikan Strata (SI) di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan mengambil program studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



Bandar Lampung, 2021
Penulis

Ridzky Aldheo Ramadhan
NPM: 1751010126

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesabaran, kekuatan, kesehatan rahmat dan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, pejuang yang gigih, yang berusaha menyampaikan risalah ketuhanan bagi seluruh umat manusia di muka bumi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Atas partisipasi berbagai pihak yang menyebabkan skripsi ini terwujud walaupun penuh dengan segala keterbatasan, oleh karena itu penulis dengan ini menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof.Dr.Tulus Suryanto, S.E.,M.M.,Akt.,CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
2. Ibu Erike Anggraeni, M.E.Sy selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah. Pembimbing I Ibu Mardhiyah Hayati, S.P.,M.S.I dan Pembimbing II Bapak Dedi Satriawan, M.Pd. yang telah membimbing dengan teliti dan sabar sejak awal proses pengajuan judul hingga selesai skripsi ini.
3. Semua dosen pangampu mata kuliah dan karyawan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang telah mendidik dan memberikan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga menjadi amal jariyah.
4. Kepala perpustakaan UIN Raden Intan Lampung dan pengelola perpustakaan yang telah memberikan informasi, data, referensi dan lain-lain.
5. Bapak Fauzi selaku Kepala Desa Durian, Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Misriadi selaku Sekretaris dan aparatur pemerintahan Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yang telah membantu memudahkan dan menyempatkan waktu dalam membimbing penulis selama penelitian.
7. Masyarakat penerima Program PKH yang telah menyempatkan waktu dan membantu penulis selama penelitian.

8. Sahabat-sahabat terbaikku Khoirul Bariyyah, Rama Yudha, dan
9. M.Yudha Pratama yang sudah seperti keluargaku. Terimakasih sudah banyak memberikan pelajaran, pengetahuan, semangat, nasehat dan motivasi kepadaku dari awal perkuliahan hingga akhir, terimakasih sudah menemani suka dukaku selama ini. Semoga Allah membalas semua jasa baik kalian.
10. Teman-teman kelasku khususnya kelas E jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang selalu bersama selama proses perkuliahan.
11. Tidak lupa penulis ingin mengucapkan kebahagiaan dan sekaligus ucapan terimakasih yang teramat dalam kepada kedua orang tuaku dan adikku yang senantiasa selalu memberikan do'a demi kelancaran penulis dalam menyelesaikan pendidikan sehingga selesainya penyusunan skripsi ini. Semoga usaha dan jasa baik dari bapak/ibu dan saudara/I sekalian menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT, dan mudah-mudahan Allah SWT akan membalasnya, *Amin Ya Rabbal Alamin*.



Bandar Lampung, 2021 Penulis

Ridzky Aldheo Ramadhan
NPM: 1751010126

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Alasan Memilih Judul	2
C. Latar Belakang Masalah	3
D. Rumusan Masalah	11
E. Identifikasi Masalah	12
F. Tujuan Penelitian	12
G. Manfaat Penelitian	12
H. Penelitian Terdahulu yang Relevan	13
I. Metode Penelitian	16
1. Jenis dan Sifat Penelitian	16
2. Sumber Data	18
3. Populasi dan Sampel	18
4. Teknik Pengumpulan Data	19
5. Teknik Pengolahan Data	21
6. Teknik Analisis Data	22

BAB II KAJIAN TEORI

A. Tinjauan Umum Kesejahteraan	23
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	23
2. Indikator Kesejahteraan Masyarakat	24
3. Konsep Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Islam	27
B. Konsep Program Keluarga Harapan (PKH)	34
1. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)	34
2. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)	36
3. Kriteria Penerima Bantuan PKH	36

4. Peran Pelaksana PKH.....	37
5. Hak dan Kewajiban Peserta PKH.....	38
6. Indikator Program Keluarga Harapan (PKH).....	42
7. Besaran dan Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)	42
8. Pandangan Islam tentang Program Keluarga Harapan (PKH).....	44
C. Kerangka Berpikir.....	46

BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Desa Durian.....	49
1. Sejarah Desa Durian.....	49
2. Kondisi Geografis Desa Durian.....	50
3. Kondisi Masyarakat Desa Durian.....	52
B. Program Keluarga Harapan di Desa Durian	55
1. Sejarah PKH di Desa Durian.....	55
2. Implementasi PKH di Desa Durian	57
3. Karakteristik Responden.....	58
4. Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner (Angket) Responden	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawara	75
B. Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran Menurut Perspektif Ekonomi Islam	86

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	95
B. Saran	96

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Jumlah Persentasi Penduduk Miskin Per Kabupaten di Provinsi Lampung Tahun 2020 (dalam persen).....	6
2. Besaran Bantuan Komponen PKH.....	43
3. Nama Kepala Desa dan Tahun Menjabat.....	50
4. Pola Konsumsi Masyarakat Desa Durian	52
5. Jumlah Prasarana Kesehatan di Desa Durian.....	53
6. Pendapatan Rata-rata Desa Durian Berdasarkan Mata Pencaharian.....	54
7. Sarana Pendidikan di Desa Durian	55
8. Jumlah Penerima PKH di Desa Durian.....	56
9. Responden Penerima Program PKH.....	59
10. Usia Responden	61
11. Jenis Pekerjaan.....	61
12. Tingkat Pendidikan Responden	62
13. Pendapatan Rata-rata Responden.....	63
14. Distribusi Hasil Jawaban Kuesioner (Angket) Responden.....	65
15. Pola Konsumsi Masyarakat Desa Durian	76
16. Peserta PKH Yang Tidak Termasuk Keluarga Miskin	78
17. Jumlah Penerima PKH Desa Durian.....	85

DAFTAR GAMBAR

1. Grafik Penerima Bantuan PKH di Provinsi Lampung 10
2. Gambar Kerangka Berpikir..... 47



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka diperlukan adanya uraian terhadap penegasan arti dan makna dari beberapa istilah yang terkait dengan tujuan skripsi ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi disinterprestasi terhadap penekanan judul dari beberapa istilah yang digunakan, disamping itu langkah ini merupakan proses penekanan terhadap pokok permasalahan yang akan dibahas. Adapun Judul skripsi ini adalah **“Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)”**.

Maka perlu diuraikan pengertian dari istilah- istilah pada judul tersebut sebagai berikut:

1. **Dampak** secara sederhana bisa diartikan sebagai pengaruh atau akibat. Dalam setiap keputusan yang diambil oleh seseorang biasanya mempunyai dampak tersendiri, baik itu dampak positif maupun dampak negatif.¹
2. **Program Keluarga Harapan (PKH)** adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga dan atau seseorang miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan fakir miskin, diolah oleh Pusat Data dan Informasi Kesejahteraan Sosial dan ditetapkan sebagai keluarga penerima manfaat PKH.² PKH merupakan salah satu solusi yang dipilih pemerintah untuk mensejahterakan keluarga yang dinilai kurang mampu berdasarkan persyaratan yang telah ditentukan oleh pemerintah.

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&G*, (Bandung, Alfabeta, 2009), h. 243.

² Andi Z.A Dalung, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, (Jakarta: Kementrian Sosial, 2013), h.1

3. **Kesejahteraan** adalah suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial, material maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan, dan ketentraman lahir dan batin yang memungkinkan bagi setiap warga negara yang mengandalkan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmani, rohani, dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga, serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak dan kewajiban manusia sesuai dengan pancasila. Kesejahteraan dapat diartikan sebagai persamaan hidup yang setingkat lebih dari kehidupan.³
4. **Ekonomi Islam** adalah ilmu yang mempelajari usaha manusia untuk mengalokasikan dan mengelola sumber daya untuk mencapai falah berdasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai Al-Qur'an dan *Sunnah*.⁴ Ekonomi Islam juga dapat diartikan sebagai cabang ilmu pengetahuan yang berupaya untuk memandang, menganalisa dan akhirnya menyelesaikan permasalahan-permasalahan ekonomi dengan cara-cara Islami.

Dari beberapa istilah yang disebutkan diatas dalam penjelasan judul skripsi ini adalah suatu kajian secara ilmiah atas sebuah peristiwa yang ada berdasarkan pandangan ekonomi yang dibangun atas dasar ajaran tauhid dan prinsip-prinsip moral Islam tentang “ **Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran)**”.

B. Alasan Memilih Judul

Pada penelitian skripsi ini memiliki alasan yang kuat sehingga menarik untuk mengangkat beberapa permasalahan judul tersebut berupa alasan objektif maupun alasan subjektif, yaitu:

³Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, (Bandung: Refika Aditama 2014), h. 2

⁴ Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2014), h. 19.

1. Alasan Objektif

Mengingat bahwa kemiskinan merupakan masalah sosial mendasar yang dihadapi oleh setiap bangsa Indonesia, sehingga pemerintah mengeluarkan salah satu kebijakan atau program pengentasan kemiskinan yaitu Program Keluarga Harapan (PKH) yang merupakan bentuk perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) yang merupakan sarana penting untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Setelah diadakan observasi *prasurvey* pada Desa Durian, banyaknya masyarakat penerima PKH atau rumah tangga sangat miskin yang belum mengetahui manfaat dan tujuan program PKH akhirnya terjadi kesenjangan pada implementasi program PKH.

Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana dampak Program Keluarga Harapan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

2. Alasan Subjektif

Penulis optimis bahwa penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Hal ini didukung oleh tersedianya data-data dan berbagai literatur yang dibutuhkan dalam penelitian penulis sebagai referensi. Selain itu judul yang penulis ajukan sesuai dengan jurusan penulis yakni pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

C. Latar Belakang Masalah

Pembangunan dalam suatu negara pada hakikatnya merupakan usaha bersama antara pemerintah dengan masyarakat. Pembangunan itu untuk mengubah setiap aspek kehidupan negara dari kondisi yang ada sekarang kearah penghidupan masyarakat yang lebih baik dimasa yang akan datang. Salah satu pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah, khususnya di Negara berkembang adalah masalah pengentasan kemiskinan. Kemiskinan pada dasarnya merupakan bentuk masalah yang muncul dalam kehidupan masyarakat, khususnya dimasyarakat

Negara berkembang seperti Indonesia. Masyarakat dikatakan berada dibawah garis kemiskinan apabila pendapatannya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup yang paling pokok seperti pangan, pakaian dan sebagainya. Garis kemiskinan yang menentukan batas minimum pendapatan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan pokok, dimana dapat dipengaruhi oleh tiga hal yaitu persepsi manusia terhadap kebutuhan pokok yang diperlukan (tingkat pendidikan, adat-istiadat), posisi dimana manusia dalam lingkungan sekitar.

Islam memandang kemiskinan bukan hanya sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi kemiskinan merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena perilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha.⁵ Kemiskinan kultural ini membahayakan ahlak, kelogisan berfikir, keluarga dan juga masyarakat. Islampun menanggapi kemiskinan sebagai musibah dan bencana yang harus memohon perlindungan kepada Allah SWT atas kejahatan yang tersembunyi didalamnya. Jika kemiskinan itu semakin merajalela, maka ini akan menjadi kemiskinan yang mampu membuatnya lupa kepada Allah dan juga rasa sosialnya terhadap sesama. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT QS. Al-baqarah ayat 268:

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُم بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُم مَّغْفِرَةً

مِّنْهُ وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦٨﴾

Artinya: Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui.⁶

⁵ Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti, *Ekonomi Pembangunan Syari'ah, Edisi Revisi*, (Jakarta :PT Grafindo Persada, 2016) h. 70

⁶ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponogoro, 2011) h. 45

Dalam tafsir Ibnu Katsir ayat ini menjelaskan Ibnu Abi hatim meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud ia menceritakan, Rasulullah SAW pernah bersabda : “Sesungguhnya syaitan itu mempunyai dorongan atau bisikan kepada anak adam, dan malaikat juga mempunyai dorongan atau bisikan pula. Dorongan syaitan itu berupa upayanya mengembalikan kepada kejahatan dan mendustakan kebenaran. Sedangkan dorongan malaikat berupa upaya mengembalikan kepada kebaikan dan membenaran terhadap kebenaran. Barangsiapa mendapat hal tersebut, maka hendaklah ia mengetahui bahwa yang demikian itu dari Allah, dan hendaklah ia memanjatkan pujian kepada-Nya. Dan barangsiapa mendapat selain dari itu, maka hendaklah ia berlindung dari syaitan.”

Islam sangat memperhatikan ekonomi yang merupakan pondasi kehidupan dalam keluarga dan Islam mengarahkan pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan pada seluruh ciptaan-Nya. Untuk terlepas dari perangkap kemiskinan, sesungguhnya Allah SWT menganjurkan umatnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya sehingga ia mampu mencapai kesejahteraan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al-Qashas ayat 73:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ
فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : *Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya.*⁷

Dalam Islam sangat jelas bahwa adanya kewajiban pada setiap individu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan yaitu dengan bekerja, selain dari pada kewajiban individu terdapat pula kewajiban orang lain, keluarga atau masyarakat dan kewajiban

⁷ *Ibid.*h. 394

pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Kewajiban orang lain tercermin pada jaminan terhadap keluarga, dan jaminan sosial dalam bentuk zakat dan sedekah. Kewajiban pemerintah tercermin pada kewajiban mencukupi kebutuhan setiap warga negara melalui sumber dana yang sah.⁸

Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang ditandai oleh rendahnya rata-rata kualitas hidup penduduk, pendidikan, kesehatan, gizi anak-anak, dan sumber air minum. Beban kemiskinan sangat dirasakan oleh kelompok-kelompok tertentu seperti perempuan dan anak-anak yang berakibat pada terancamnya masa depan oleh karena kekurangan gizi, dan rendahnya tingkat kesehatan dan pendidikan. Kemiskinan merupakan masalah multidimensi yang didefinisikan sebagai kondisi dimana seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhi hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan mengembangkan kehidupan yang bermartabat.⁹

Perkembangan Jumlah Persentasi Penduduk Miskin Per Kabupaten di Provinsi Lampung tahun 2020 jika dilihat dari data BPS, terlihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Jumlah Persentasi Penduduk Miskin Per Kabupaten di Provinsi Lampung tahun 2020 (dalam persen)

Wilayah	Jumlah Penduduk Miskin
Lampung Barat	14.32%
Tanggamus	13.25%
Lampung Selatan	15.16%
Lampung Timur	16.35%
Lampung Tengah	12.9%
Lampung Utara	21.55%

⁸ Suradi, Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Sosial.(Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol 12, No. 03, 2017).h. 1

⁹ Apando Ekardo “Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Di Nagari Lagan Hilir Punggasan Kecamatan Linggo Sari Baganti Kabupaten Pesisir Selatan” (STKIP PGRI Sumatera Barat, Padang 2014) h.2.

Way Kanan	14.06%
Tulang Bawang	10.09%
Pesawaran	16.48%
Pringsewu	11.3%
Mesuji	7.66%
Tulang Bawang Barat	8.11%
Pesisir Barat	15.61%
Bandar Lampung	9.94%
Metro	9.89%

Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun 2020.

Dari tabel diatas jumlah penduduk miskin di beberapa Kabupaten Provinsi Lampung yang memiliki jumlah penduduk miskin nya berbeda-beda di Kabupaten Lampung Utara jumlah penduduk miskin mencapai 21.55% yang menjadi wilayah tertinggi, kemudian Kabupaten Pesawaran mencapai 16.48% menjadi wilayah tertinggi kedua yang memiliki penduduk miskin terbanyak setelahnya. Dilihat dari tingkat kemiskinan daerah Kabupaten Pesawaran khususnya di Kecamatan Padang Cermin dimana menjadi salah satu penerima program PKH dimana menjadi daerah penelitian penulis. Bila dilihat dari jumlah penduduk miskin nya apakah program keluarga harapan (PKH) belum berjalan dengan baik yang sesuai dengan ketentuan serta tujuan yang dicapai pemerintah. Sehingga belum bisa mengurangi kemiskinan didaerah Desa Durian khususnya.

Permasalahan kemiskinan sangatlah memerlukan penanganan secara sungguh-sungguh untuk menghindari kemungkinan merosotnya mutu generasi (*lost generation*) di masa mendatang. Dalam upaya mengurangi kemiskinan juga perlu dilakukan pendekatan kemanusiaan yang menekankan pemenuhan kebutuhan dasar, pendekatan kesejahteraan melalui peningkatan dan pengembangan usaha ekonomi produktif, serta penyediaan jaminan dan perlindungan sosial. Pengentasan kemiskinan perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu yang melibatkan

semua pihak baik pemerintah, dunia usaha, perguruan tinggi, lembaga swadaya masyarakat, organisasi kemasyarakatan, maupun masyarakat miskin sendiri agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi perbaikan kondisi sosial, ekonomi dan budaya, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah sosial yang membutuhkan perhatian secara serius, karena persoalan kemiskinan telah membawa dampak terhadap kualitas sumber daya manusia. Upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan diimplementasikan melalui berbagai program dari mulai yang sifatnya bantuan sosial, pemberdayaan sampai pada pemberian kredit usaha pada target yang memenuhi persyaratan. Salah satu program bantuan sosial yang dipadukan dengan pengembangan sumber daya manusia adalah Program Keluarga Harapan.¹⁰

Mengurangi masalah yang disebabkan oleh kemiskinan, berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah. Salah satunya adalah dengan membuat kebijakan terkait pemberdayaan keluarga miskin, salah satu kebijakannya yaitu membuat Program Keluarga Harapan (PKH) yang mulai dicanangkan pemerintah sejak tahun 2007. Berdasarkan pada keputusan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat selaku ketua Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan, No: 31/ KEP/ MENKO/ KESRA/ IX/2007 tentang “Tim Pengendalian Program Keluarga Harapan” yang merupakan pengembangan sistem perlindungan sosial khususnya dalam hal kesehatan dan pendidikan. Sebagai bagian dari upaya penanggulangan kemiskinan melalui pemberian bantuan tunai bersyarat, dalam jangka pendek PKH diharapkan mampu membantu Keluarga Miskin (KM) mengurangi beban pengeluaran. Pada jangka menengah PKH diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku peserta dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan sehingga menghasilkan generasi yang lebih sehat dan cerdas. Dalam jangka panjang PKH diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan antar generasi.

¹⁰ Evi Fitriah “Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan” Universitas Sultan geng Tirtayasa, Serang 2010) h.16.

Program keluarga harapan dikelola oleh Kementerian Sosial (Kemensos), dengan pengawasan ketat Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas). Sejak tahun 2010 Sekretariat Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, di Kantor Wakil Presiden, mulai mendorong perluasan cakupan program keluarga harapan, yang berdampak pada penyelenggaraan program yang lebih efisien dan berdampak positif bagi penduduk miskin. Program keluarga harapan membantu mengurangi beban pengeluaran rumah tangga yang sangat miskin seraya berinvestasi bagi generasi masa depan melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan.

Tujuan diberlakukannya PKH dalam jangka panjang adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, serta merubah prilaku RTM yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan dari kelompok miskin. Tujuan tersebut sekaligus mendukung dalam upaya mempercepat pencapaian target *Millennium Development Goals* (MGDs). Ada lima komponen MGDs yang secara tidak langsung akan terbantu oleh PKH, yaitu pengurangan penduduk miskin dan kelaparan, Pendidikan dasar, Kesetaraan gender, Pengurangan angka kematian bayi dan balita, dan Pengurangan kematian ibu melahirkan. Secara khusus, tujuan PKH adalah meningkatkan akses dan pelayanan pendidikan dan kesehatan, meningkatkan taraf pendidikan peserta PKH, meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil/nifas dan balita dibawah lima tahun, anak pra sekolah RTM atau peserta PKH.

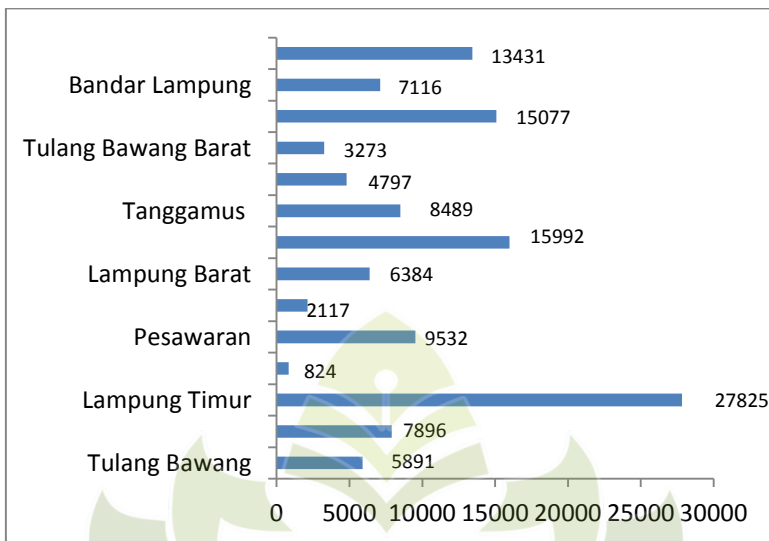
PKH dialokasikan ke daerah-daerah yang memenuhi syarat yang telah ditentukan, sampai dengan tahun 2014 PKH telah mencakup pada 33 provinsi, 336 kabupaten/kota, 3.429 kecamatan, dengan total penerima 2,7 juta KSM.¹¹ Implementasi PKH diprovinsi Lampung dilaksanakan sejak November 2010 pada empat kabupaten/kota yaitu Kabupaten Lampung Tengah, Kota Bandar Lampung, Kabupaten Lampung Selatan dan Tulang Bawang Barat. Sampai dengan tahun 2018, pengembangan PKH

¹¹ Sri Lestari Rahayu, *Bantuan Sosial di Indonesia Sekarang dan Kedepan*, (Bandung: Fokus Media, 2012) h. 134

telah mencapai 15 Kabupaten/Kota di Lampung. Hal tersebut seperti ditunjukkan pada gambar dibawah ini:

Gambar 1

Grafik Penerima Bantuan PKH di Provinsi Lampung



Sumber: Data UPPKH Provinsi Lampung

Pada gambar diatas menunjukkan bahwa pemberian manfaat program PKH telah mencakup keseluruhan Kabupaten di Provinsi Lampung dengan total penerima bantuan 128.646 KSM, termasuk didalamnya Desa Durian. Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran menerima bantuan PKH sejak 2014 dengan penerima manfaat sebanyak 332 peserta. Dari data yang diperoleh, jumlah penduduk Desa Durian terdiri dari 4.067 jiwa.¹²

Desa Durian merupakan salah satu desa dengan tingkat kemiskinan yang relatif tinggi. Adapun komponen bantuan dan indeks bantuan PKH di Desa Durian antara lain sebagai berikut:

- a. Bantuan Sosial PKH Rp. 1.890.000
- b. Bantuan Lanjut Usia Rp. 2.000.000
- c. Bantuan Penyandang Disabilitas Rp. 2.000.000.

¹² Wawancara Bapak Misriadi, Sekretaris Kampung Durian , pada (Selasa 24 Agustus 2021 Pukul 09:30 WIB)

Program prioritas nasional ini oleh Bank Dunia dinilai sebagai program dengan biaya paling efektif untuk mengurangi kemiskinan dan menurunkan kesenjangan antar kelompok miskin, juga merupakan program yang memiliki tingkat efektivitas paling tinggi terhadap penurunan angka kemiskinan. Berbagai penelitian lain menunjukkan bahwa PKH mampu mengangkat penerima manfaat keluar dari kemiskinan, meningkatkan konsumsi keluarga, bahkan pada skala yang lebih luas mampu mendorong para pemangku kepentingan di Pusat dan Daerah untuk melakukan perbaikan infrastruktur kesehatan dan pendidikan. Di lihat dari tujuan yang digulirkan program PKH diharapkan dapat menjadi solusi dalam mengurangi kemiskinan dan dapat mendukung kebijakan pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan permasalahan tersebut diharapkan para pendamping dan aparat desa untuk mengoptimalkan penyaluran dan pengalokasian bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat menerima dan menggunakan dengan baik dana Program Keluarga Harapan. Hal tersebutlah yang membuat penulis tertarik untuk membahas lebih lanjut kegiatan tersebut melalui penelitian yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul:” **Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran**”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana dampak program PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran?
2. Bagaimana dampak program PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang

Cermin Kabupaten Pesawaran menurut perspektif ekonomi Islam?

E. Identifikasi Masalah

Adapun yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini diperoleh dari uraian latar belakang masalah yaitu:

1. Terjadi kecemburuan sosial antara masyarakat peserta Program Keluarga Harapan dengan masyarakat bukan peserta Program Keluarga Harapan (PKH).
2. Penyaluran dana Program Keluarga Harapan di Kecamatan Padang Cermin belum tepat sasaran.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian tersebut adalah:

- a. Untuk mengetahui dampak program PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.
- b. Untuk mengetahui dampak program PKH terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran menurut perspektif ekonomi Islam.

G. Manfaat Penelitian

Hal terpenting dalam sebuah penelitian adalah manfaat yang dapat dirasakan atau diterapkan setelah terungkapnya hasil dari penelitian tersebut. Adapun penulis mengharapkan adanya kegunaan dalam penelitian:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai dampak program PKH Terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dan diharapkan dapat dijadikan sumber informasi dan referensi untuk kemungkinan penelitian yang berkaitan serta dapat memberikan sumbangsih

pemikiran dan pengetahuan dalam khasanah ekonomi Islam khususnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Masyarakat

Mengenai tujuan yang ingin dicapai dari PKH serta pemerintah tentang dampak dari PKH itu sendiri Terhadap Peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

b. Bagi Penulis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penulis berupa pemahaman mengenai Dampak Program PKH Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah wawasan bagi pembaca khususnya mengenai Dampak Program PKH Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah wawasan, pengalaman, dan menjadi masukan pada penelitian dengan topik yang sama dimasa mendatang.

H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelitian terdahulu ini bermaksud untuk mengetahui apakah ada penelitian atau kajian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Ada beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini:

1. **Hasbi Iqbal** telah melakukan penelitian pada tahun 2008 dengan judul **Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tahun 2008 di Kabupaten Kudus**. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah program BLT

kembali digulirkan pemerintah pada tahun 2008, pemerintah melanjutkan skema program PKPS-BBM dari bulan juni sampai dengan desember 2008. Dengan memberikan BLT tanpa syarat kepada Rumah Tangga Sasaran (RTS) sebesar Rp 100.000 perbulan dengan rincian diberikan Rp 300.000, 3 bulan (Juni-Agustus) dan Rp 400.000, 4 bulan (September-Desember). Pelaksanaan penyaluran BLT kepada Rumah Tangga Sasaran didasarkan pada instruksi Presiden Republik Indonesia No.3 Tahun 2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang pelaksanaan program BLT untuk Rumah Tangga Sasaran. Tujuan dari program BLT bagi rumah tangga sasaran dalam rangka kompensasi pengurangan subsidi BBM adalah: membantu masyarakat miskin agar tetap dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, mencegah penurunan taraf kesejahteraan masyarakat miskin akibat kesulitan ekonomi, dan meningkatkan tanggung jawab sosial bersama.¹³

2. **Nurul Aini** telah melakukan penelitian pada tahun 2018 dengan judul **Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung**. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah program keluarga harapan merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan berupa uang tunai kepada Rumah Tangga Miskin (RTM) berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang telah ditetapkan dengan melaksanakan kewajibannya. Tujuan PKH dalam jangka panjang adalah untuk memutus mata rantai kemiskinan, meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi PKH di Kelurahan Way Dadi dari sisi perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan sudah berjalan cukup optimal, hal ini dapat dilihat dengan meningkatnya jumlah penerima PKH dari tahap 1 dan tahap 2 menjadikan masyarakatnya mengalami perubahan signifikan terutama pada pola pikir dan perilaku

¹³ Hasbi Iqbal, "Implementasi Kebijakan Program Bantuan Langsung Tunai Tahun 2008 Di Kabupaten Kudus", (Universitas Diponegoro, 2010).

serta kesinambungan terhadap perbaikan kehidupan KPM, program ini telah membuktikan bahwa dengan adanya PKH telah berhasil menurunkan angka kemiskinan, seperti membawa perubahan perilaku dan kemandirian peserta PKH dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan, meningkatnya akses pelayanan kesehatan dipuskesmas dan jaringannya, meningkatnya tingkat pendidikan anak kesekolah, adanya pendampingan yang memadai serta terjalinnya koordinasi antar instansi terkait dalam mensukseskan PKH.¹⁴

- 3. Irwan Akib** telah melakukan penelitian pada tahun 2016 dengan judul **Peranan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat**. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Implementasi bantuan langsung tunai dikelurahan karena kecamatan mamuju kabupaten mamuju hampir semua sudah mengenai rumah tangga sasaran tetapi ada beberapa masyarakat yang tidak tersentuh bantuan hal ini disebabkan karena pendataan yang dilakukan tidak menyentuh semua sasaran rumah tangga miskin dan kurangnya sosialisasi dari pemerintah tentang program bantuan langsung tunai sehingga banyak masyarakat miskin yang belum tersentuh atau menerima bantuan padahal masyarakat tersebut layak untuk menerima bantuan. dampak bantuan langsung tunai terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat adalah bantuan langsung tunai ini dianggap tidak efektif dan efisien karena kurang membantu dalam peningkatan perekonomian masyarakat hal ini disebabkan masyarakat menggunakan dana tersebut bukan untuk jangka panjang atau bukan untuk modal usaha melainkan untuk kebutuhan sehari-hari dan dampak lainnya yaitu masyarakat menjadi ketergantungan terhadap

¹⁴ Nurul Aini, "Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung", (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018).

bantuan langsung tunai karena masyarakat terus mengharapkan bantuan dari pemerintah.¹⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu di atas, maka terdapat perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu pada penelitian terdahulu, bertujuan untuk mengetahui implementasi atau peranan bantuan langsung tunai terhadap ekonomi masyarakat. Metode analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif. Sedangkan pada penelitian yang peneliti lakukan lebih menitik beratkan pada dampak program PKH terhadap kesejahteraan masyarakat. Di mana metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif yaitu proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen (pustaka) untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian.

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁶ Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan dan dikembangkan. Suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami dan mengantisipasi masalah.¹⁷

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian yang fokus kajiannya pada penelitian lapangan tetapi dalam memperoleh data penelitian ini ditunjukkan

¹⁵ Irwan Akib, "Peranan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat", *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. 3, No. 2 (November 2016).

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung : CV. Alfabeta, 2015).h.122

¹⁷ Susiadi AS, *Metodologi Penelitian*, (Bandar Lampung : Fakultas Syariah, 2014), h.3

dengan menggunakan kepustakaan.¹⁸ Sebagai penunjang dan jenis penelitian yang digunakan adalah:

- 1) Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang masih bersifat sementara dan akan berkembang atau berganti setelah peneliti berada dilapangan. Penelitian lapangan (*field Research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan dalam kehidupan yang sebenarnya.¹⁹ Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian terhadap responden yang ada di Desa Durian
- 2) Penelitian perpustakaan yaitu penelitian kepustakaan yang dilaksanakan dengan cara membaca, menelaah, dan mencatat berbagai literature atau bacaan yang sesuai dengan pokok bahasa, kemudian disaring kembali kedalam pemikiran teoritis.²⁰ Berbagai literatur digunakan seperti: data dari pihak kecamatan, dinas sosial, Al-Qur'an serta literature lainnya yang mempunyai relevansi dengan permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini.

b. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif (*deskriptif research*) yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secermat mungkin mengenai suatu yang menjadi objek, gejala atau kelompok tertentu serta menjawab persoalan-persoalan tentang fenomena dan peristiwa yang terjadi saat ini.²¹ Dalam penelitian ini akan digambarkan bagaimana Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan

¹⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011) h. 96

¹⁹ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalilia Indonesia, 2012), h.11

²⁰ *Ibid*, h.5

²¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 206

Masyarakat di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran.

2. Sumber data

Data adalah sekumpulan informasi. Dalam pengertian bisnis data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian. Data primer di peroleh dari hasil wawancara dengan informan yang mewakili populasi terkait dengan dampak Program Keluarga Harapan terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Desa Durian.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data dari kepustakaan, studi dokumentasi atau laporan penelitian terdahulu. Sehingga data sekunder dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui catatan-catatan, arsip, dan dokumen-dokumen lain yang dapat digunakan sebagai informasi pendukung dalam analisis data primer.²²

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah kumpulan dari keseluruhan pengukuran, objek atau individu yang sedang dikaji. Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah masyarakat penerima PKH serta pendamping PKH yang ada di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran yaitu sebanyak 332 peserta PKH.

²² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 137

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam menentukan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada perhitungan yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto yaitu berpendapat bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.²³

Mengingat jumlah populasi lebih dari 100 penerima PKH, sehingga ditetapkan jumlah sampel sebesar 15% yaitu $332 \times 15\% = 50$ penerima PKH. Penentuan sampel penelitian atau narasumber dalam penelitian ini dilakukan dengan cara random sampling. Random sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan membagi sampel kedalam beberapa titik dengan menyebar.²⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha menghimpun data dilokasi penelitian, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya, yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.²⁵ Observasi yang peneliti lakukan dengan melihat kejadian yang sebenarnya dilapangan, metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang program PKH.

²³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2010), h.134

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.85

²⁵ *Ibid* h 145

b. Kuesioner

Kuesioner (angket) ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.²⁶ Responden adalah orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang dimuat dalam angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini termasuk jenis angket tertutup, yaitu angket yang menyajikan pertanyaan dan pilihan jawaban sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang atau tanda checklist.

Adapun skala pengukuran yang dilakukan adalah skala likert. Skala ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan kuesioner. Digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin skala dengan interval yang sama. Maka demikian tipe data yang digunakan adalah tipe interval.²⁷ Untuk itu skor yang dapat diberikan sebagai berikut:

- 1) Sangat Setuju (SS) : 5
- 2) Setuju (S) : 4
- 3) Ragu-ragu (R) : 3
- 4) Tidak Setuju (TS) : 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

Keuntungan Skala Likert :

- a) Memiliki banyak kemudahan: antara lain mudah dalam membuat skor, mudah dalam menyusun pertanyaan mengenai sifat/sikap, mudah diinterpretasikan.
- b) Mempunyai reliabilitas tinggi dalam mengurutkan manusia berdasarkan intensitas sikap tertentu.

²⁶ 3 Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi, Rineka Cipta, Jakarta, 2010, h. 142

²⁷ Albert Kurniawan, *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2014, h. 72.

- c) Luwes dan fleksibel. Peneliti bebas menetapkan jumlah pertanyaan, demikian juga jumlah alternatif jawaban.
- d) Lazim dipakai dalam penelitian-penelitian

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.²⁸ Data ini digunakan untuk memperoleh data tentang dampak PKH.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya karya monumentas dari seseorang.²⁹ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait dengan penelitian.

5. Teknik Pengolahan Data

Data-data yang terkumpul kemudian diolah, pengolahan data yaitu dengan menimbang, menyaring dan mengklasifikasikan. Menimbang dan menyaring data adalah benar-benar memilih secara hati-hati data yang relevan, tepat dan berkaitan dengan masalah yang tengah diteliti. Mengatur dan mengklasifikasi yaitu menggolongkan, menyusun menurut aturan tertentu. Pada umumnya pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. Pemeriksaan data (*Editing*), yaitu mengoreksi apakah data yang terkumpul sudah cukup lengkap, benar atau sesuai dengan masalah.

²⁸ *Ibid*, h.137

²⁹ *Ibid*, h.240

- b. Penandaan data (*coding*), yaitu memberikan catatan atau tanda yang menyatakan jenis sumber data, pemegang hak cipta, atau urutan rumusan masalah.
- c. Rekomendasi data (*reconstructing*), yaitu menyusun data secara teratur dan berulang sehingga mudah dipahami.
- d. Sistematisasi data (*systematizing*), yaitu menempatkan data menurut kerangka sistemastika bahasan berdasarkan urutan masalah.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.³⁰ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan jenis deduktif yaitu proses secara sistematis mencari dan mengolah berbagai data yang bersumber dari wawancara, pengamatan lapangan, dan kajian dokumen untuk menghasilkan suatu laporan temuan penelitian yang bermula dengan pemaparan hal yang bersifat umum kemudian menyebarkan hal khusus. Dalam penelitian ini data yang didapat peneliti kemudian dianalisis dengan metode kualitatif, yaitu dengan cara menerapkan informasi-informasi faktual yang diperoleh dari pihak yang terkait dengan penelitian ini, dalam dampak PKH dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

³⁰ Sugiono, *Op. Cit*, h.243

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori, penelitian, pengumpulan data dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian mengenai Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi (Studi pada peserta PKH Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran) dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak Program Keluarga Harapan sendiri terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat dapat mengurangi kemiskinan. Keberhasilan Program Keluarga Harapan dalam mengurangi kemiskinan dapat dilihat dari aksesibilitas penerima manfaat dalam pendidikan peningkatan kehadiran siswa sekolah dasar setelah menerima PKH, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan berdampak pada penurunan pekerja anak. Pengentasan kemiskinan yang dilakukan di Desa Durian melalui PKH memberikan manfaat yang sangat berarti bagi masyarakat tetapi seiring berjalannya program PKH di Desa Durian belum mampu memutus mata rantai kemiskinan yang ada dimasyarakat. Hanya saja PKH memberi sisi positif pada meningkatnya kualitas pendidikan dan kesehatan. Dengan adanya peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan diharapkan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga mampu menekan tingginya tingkat kemiskinan di Desa Durian.
2. Program Keluarga Harapan (PKH) menurut perspektif Ekonomi Islam. Dilihat dari nilai-nilai Ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan *takaful*, dalam implementasinya PKH masih sebatas bentuk jaminan sosial pemerintah untuk masyarakat dalam mendorong terciptanya hubungan baik antara pemerintah dan masyarakat, sedangkan nilai keadilan dan tanggung jawab kurang terlaksana dengan baik karena

masih ditemukan ketidaktepatan sasaran dalam menentukan anggota penerima PKH yang layak.

B. Saran

Berdasarkan uraian dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Dampak Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam di Desa Durian Kecamatan Padang Cermin Kabupaten Pesawaran dapat dikemukakan rekomendasi sebagai berikut:

1. Program keluarga harapan perlu di evaluasi dan monitoring lebih baik lagi, melakukan sosialisasi baik secara nasional terlebih di daerah pedalaman secara terarah untuk memberikan kesadaran dan pemahaman yang benar mengenai program ini kepada semua pemangku kepentingan, baik aparat pelaksana maupun masyarakat. Kegiatan sosialisasi tersebut harus diatur secara tegas terarah dan sesuai dengan pedoman dan dalam penentuan RTM penerima bantuan diharapkan menggunakan data yang valid agar lebih tepat sasaran.
2. Bagi Petugas PKH/pendamping PKH harus lebih mengarahkan kepada kedepannya agar lebih memfokuskan pada proses penyadaran RTM agar tidak ada lagi ketergantungan terhadap bantuan-bantuan pemerintah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Boedi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Pustaka Setia, 2014.
- AbFathoni, durrahmat, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Aini, Nurul, “*Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miskin Kota di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*”, (Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, 2018).
- Akib, Irwan, ” Peranan Bantuan Langsung Tunai Terhadap Kegiatan Ekonomi Masyarakat”, *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, Vol. 3, No. 2, November 2016.
- Akmala, Cita Fauziatul, *Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung*, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Renika Cipta, 2010.
- Arsyad, Lincolin, *Ekonomi Pembnaganan, Edisi 5*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.
- AS, Susiadi, *Metodologi Penelitian*, Bandar Lampung : Fakultas Syariah, 2014.
- Beik Irfan Syauqi dan Arsyianti Laily Dwi, *Ekonomi Pembangunan Syari'ah, Edisi Revisi*, Jakarta :PT Grafindo Persada, 2016.
- Chapra, M. Umer, *Pembangunan Ekonomi*, Jakarta: Gema Insani Press, 2010.
- Dalung, Andi Z.A, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, Jakarta: Kementrian Sosial, 2013.

Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2011.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2015.

Dirjen Linjamsos, *Kebijakan Program Pelaksanaa Program Keluarga Harapan*, Jakarta: Kementrian Sosial RI, 2017.

Fahrudin, Adi, *Pengantar Kesejahteraan Sosial*, Bandung: Revika Aditama, 2012.

Fauzia Ika Yunia Riyadi Abdul Kadir, *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid Al Syariah*, Bandung: Kencana, 2011, Edisi 1.

Hadi, Kuncoro, Implementasi Maqoshid Syariah Sebagai Indikator Perusahaan Islami, *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Pranata Sosial*, Vol. 1, No.3, Maret 2012.

Harwidiensyah, " *Dampak Bantuan Lagsung Tunai Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Maccini Baji Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*" Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2011.

Hasan, Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Dan Aplikasinya*, Bogor: Ghalilia Indonesia, 2012.

Karim, Andiwarman A, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: PT. Raja Grfindo Persad, 2012.

Kementrian Sosial, *Undang-undang Nomor 11 Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial*,(On line) tersedia di <https://www.kemsos.go.id/unduh/UU-kesos-No112009.pdf> , diakses, 5 Juni 2021.

Machfiroh, Asfriqi, Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) di Kota Palu, *Journal Katalogis*, Volume 3 Nomor 2, Februari 2015.

Mahaeni, Aain, et. al. Evaluasi Program-Program Pengentasan Kemiskinan di Provinsi Bali,*Jurnal Kependudukan dan*

Pengembangan Sumber Daya Manusia, Vol. X No. 1, 4 Juli 2014.

Muhammad Nejatullah Sidiqqi, *Kegiatan Ekonomi Dalam Islam* Terjemahan Anas Sidik Dari Judul Aslinya “*The Economic Enterprise in Islam*”, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.

Nainggolan, Togiaratua *Program Keluarga Harapan Di Indonesia*, Jakarta Timur, P3KS Press, 2012.

Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi Islam, *Ekonomi Islam*, Raja Grafindo Persada, Jakarta 2012.

Rahayu, Sri Lestari, *Bantuan Sosial di Indonesia Sekarang dan Kedepan*, Bandung: Fokus Media, 2012.

Sodiq, Amirus “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”. *Jurnal Ekonomi Syariah, Equilibrium*, Vol. 3 No. 2, 3 September, 2015.

Sub Direktorat Analisis Statistik, *Analisis dan Perhitungan Tingkat Kemiskinan*, Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2015.

Sugiarto, Eko, “*Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan Desa Benua Baru Ilirn Berdasarkan Indikator Badan Pusat Statistik*”, EPP. Vol.4.No.2, Maret 2010.

Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta, 2016.

Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*, Bandung: Refika Aditama 2014.

Suradi, *Pembangunan Manusia, Kemiskinan, Dan Kesejahteraan Sosial, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial*, Vol 12, No. 03, 2017.

Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan, *Panduan Pemantuan Program Penanggulangan Kemiskinan*, Jakarta: TNP2K, 2012.